



PEDESTRIAN KOTABARU

Masih Anyar, Guiding Block Sudah Rusak

JOGJA—Belum genap 10 hari diresmikan, *guiding block* di kawasan pedestrian Jalan Suroto, Kotabaru sudah rusak.

Abdul Hamid Razak
hamied@sharianjogja.com

Kerusakan fasilitas *guiding block* tersebut baru diketahui beberapa hari terakhir. Bahkan, kerusakan tersebut sempat viral di media sosial. Banyak yang menyalahkan bahkan mengancam aksi perusakan tersebut karena bisa membahayakan penggunaannya.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Jogja Umi Akhsanti mengakui adanya kerusakan fasilitas untuk tunanetra (*guiding block*) itu di beberapa titik trotoar yang baru diresmikan Jumat (21/12/2018)

itu. "Kami bahkan memeriksa ada tiga titik *guiding block* yang dirusak dan dicabut. Itu perbuatan tangan jahil," katanya kepada *Harian Jogja*, Senin (31/12/2018). Ketiga titik *guiding block* yang disebut Umi telah rusak itu masing-masing ada di timur SMAN 3 Jogja; sisi Utara gedung Telkom; dan juga bagian pojok timur Toko Buku Gramedia. Titik-titik lokasi *guiding block* yang dirusak, kata dia, sebenarnya sering dilalui masyarakat. Untuk itu dia berjanji akan segera memperbaiki fasilitas tersebut sehingga berfungsi optimal.

● Lebih Lengkap Halaman 16

-Dm. PUPKP
 Netral
 Segera
 Buntut
 Diketahui

Masih Anyar...

"Nanti kami perbaiki, perbaikian akan dilakukan oleh kontraktor," katanya.

Dia berharap agar seluruh masyarakat untuk ikut memiliki dan merawat infrastruktur yang ada. Pasalnya selain menjaga keindahan lingkungan, fasilitas yang disediakan Pemkot diharapkan bisa digunakan sesuai fungsinya.

"Kami sebenarnya sudah mengimbau warga sekitar jalan Suroto untuk ikut mengawasi dan menjaga fasilitas yang ada, tidak hanya *guiding block*," katanya.

Menurut Umi, perusakan fasilitas umum seperti *guiding block* yang berbahan *stainless steel* tersebut bukan hanya perbuatan jahil tetapi mengarah pada perbuatan melanggar hukum. Bahkan aksi tersebut bisa diseret ke meja hijau. "Perusakan fasilitas *guiding block* ini bukan lagi aksi jahil, tapi kriminal, pencurian," kata Umi.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan jumlah *guiding block* yang dirusak dan hilang sedikitnya ada 40

unit. "Kami sangat menyayangkan itu. Pemkot sudah berupaya menata kawasan menjadi semakin ramah bagi semua orang, tapi justru ada pihak yang sengaja merusaknya," kata Heroe, Selasa (1/1).

Agar kasus tidak terulang lagi, katanya, Pemkot akan mengintensifkan pengawasan dengan melibatkan aparat di wilayah. Bahkan dalam waktu dekat, sepanjang Jalan Suroto akan dipasang kamera pengintai untuk memantau lokasi selama 24 jam.

Sebagaimana diketahui, kawasan pedestrian di sepanjang Jalan Suroto diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X pada Jumat lalu. Pedestrian Jalan Suroto diharapkan menjadi ikon baru di Kota Jogja. Selain ruang trotoar yang lebih luas dengan karakter *indische* yang jadi ciri khas Kotabaru, bulevar di tengah jalan juga turut menciptakan suasana nyaman bagi para pejalan kaki, jadi ciri khas bagi Kotabaru.

JANGAN ANGGAP REMEH FUNGSI GUIDING BLOCK!

Apa itu *Guiding Block*?
Lantai yang bertekstur dengan tanda khusus yang diperuntukkan bagi para penyandang disabilitas khususnya tunanetra.

Arti Tanda di *Guiding Block*

1. Bulat
Bermakna berhenti. Artinya setiap difabel tunanetra harus berhenti ketika melintasi *guiding block* bertanda ini.
2. Lonjong
Bermakna aman. Artinya setiap difabel bisa dengan aman berjalan di atas *guiding block* bertanda ini.

Sumber: Diolah

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005